Bab VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam upaya pendampingan yang dilakukan bersama masyarakat Dusun Blumbang, peneliti melakukan proses pendampingan dengan keterlibatan masyarakat. Peneliti menemukan seorang *local leader* di mana *local leader* tersebut yang mengorganisir masyarakat dalam merumuskan dan mengupayakan penyelesaian permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dengan menggunakan metode PAR, peneliti melakukan langkah-langkah PAR dengan keterlibatan masyarakat dan pihak-pihak yang terkait.

Dari paparan di atas terlihat bahwa industrialisasi merupakan pembangunan yang direncanakan oleh pihak industri pemerintah daerah. Meskipun demikian harus dicermati tentang proses penguasaaan (pembebasan lahan) oleh pihak industri.

Situasi yang dialami oleh masyarakat akibat alih fungsi lahan pertanian ke sektor non pertanian akan menyebabkan dampak ekonomi dan lingkungan. Area persawahan serta luas lahan di daerah ini semakin berkurang. Karena itu peneliti bersama masyarakat menginginkan adanya upaya untuk mengurangi laju penjualan lahan pertanian di daerah ini. Kebutuhan lahan untuk kegiatan nonpertanian cenderung terus meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan struktur perekonomian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alih fungsi lahan pertanian sulit dihindari akibat kecenderungan tersebut. Beberapa kasus yang terjadi menunjukkan jika di suatu lokasi terjadi alih fungsi lahan, maka dalam waktu yang tidak lama lahan di sekitarnya juga beralih fungsi secara cepat. Alih fungsi lahan sawah tidak terlepas dari situasi ekonomi secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menyebabkan beberapa sektor ekonomi tumbuh dengan cepat, sehingga sektor tersebut membutuhkan lahan yang lebih luas lagi. Lahan pertanian yang di pilih biasanya yang terletak dekat jalan raya dengan sumber ekonomi akan mengalami pergeseran penggunaan kebentuk lain misalnya seperti pembangunan industri-industri pabrik dan juga fasilitas infrastruktur.

Walaupun terjadi proses alih fungsi lahan pertanian sepanjang tahun di daerah ini, namun dengan adanya penyuluhan tersebut setidaknya masyarakat sekitar mampu menjaga dan merawat lahan pertanian milik mereka yang masih tersisa dengan sebaik-baiknya. Agar dapat tercipta generasi penerus di sektor pertanian untuk anak cucu mereka kelak, adapun untuk masyarakat yang telah menjual lahan pertanian supaya memanfaatkan uang ganti rugi lahan secara produktif dengan sebagaimana mestinya sehingga dapat mencukupi kehidupan mereka untuk kedepanya.

B. Saran

Untuk mengembalikan fungsi lahan pertanian, diharapkan adanya peran dari pemerintah desa dalam penyelesaian masalah ini. Pemerintah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

desa dapat memberikan peraturan terhadap pengelolaan lahan pertanian, sehingga dengan adanya peraturan, masyarat akan takut terhadap sanksi yang akan diberikan karena melanggar peraturan yang telah dibuat. Dalam membuat peraturan pun, pemerintah juga seharusnya melibatkan masyarakat dalam pembuatan peraturan tersebut, karena dengan keterlibatan masyarakat, diharapkan masyarakat akan menyadari sendiri betapa pentingnya melestarikan lahan pertanian yang masih ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id